

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi terus mengalami perkembangan yang maju dan pesat dan tidak terbatas penyebarannya tak terkecuali dalam dunia pendidikan. Universitas sebagai salah satu lembaga pendidikan turut serta dalam penggunaan teknologi informasi untuk membantu proses perkuliahan. Akan tetapi, ada juga organisasi yang gagal dalam menerapkan teknologi informasi. Hal ini dikarenakan manusianya menolak atau tidak mau menggunakan teknologi dengan berbagai alasan.

Oleh karena itu agar teknologi dapat diterima baik oleh pemakainya, maka perilaku menolak perlu diubah atau sistem perlu dipersiapkan terlebih dahulu supaya pemakainya mau berperilaku menerima (Jogiyanto, 2007:2). Merubah suatu perilaku tidak dapat dilakukan secara langsung ke perilakunya, tetapi harus dilakukan melalui penentu atau penyebab perilaku tersebut. Identifikasi faktor-faktor penentu penerimaan/adopsi teknologi informasi menjadi hal penting untuk pengembangan suatu sistem informasi sehingga investasi yang tinggi fasilitas IT menjadi bernilai sehingga mampu menciptakan karakter organisasi.

Salah satu upaya untuk memahami penerimaan teknologi informasi adalah melalui kajian dan penelitian terhadap teori atau model adopsi teknologi informasi. Ada beberapa model dalam menganalisis penerimaan teknologi informasi yaitu UTAUT, TAM, dan Gabungan Model UTAUT dan TTF.

Berikut adalah beberapa penelitian sebelumnya tentang penerimaan teknologi pada Tabel 1.1 :

Tabel 1.1 Model Penelitian Tentang Penerimaan Teknologi

	TAM	TAM & TPB	UTAUT	UTAUT & TTF
Peneliti	Nurmaini(2016)	Yung Zung Chang(2014)	Ika Winda K(2018)	Ana Wati Ndarweni(2016)
Jumlah Variabel	3	7	6	1
Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui kemudahan dan manfaat sistem informasi website PLN terdapat pelanggan yang terdapat diwilayah Pekan Baru	Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi ADORS	Untuk dapat mengetahui penerimaan dan penggunaan aplikasi Wondroid	Untuk mengetahui penerapan SIAKAD pada Universitas Muhammadiyah Gombong
Hasil Penelitian	Dari penelitian yang dilakukan didapat bahwa variabel kemudahan penggunaan dan kegunaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan sistem informasi dengan nilai persentase sebesar 69.5%.	Dari penelitian yang dilakukan diketahui bahwa Faktor ketersediaan layanan berpengaruh terhadap variabel kemudahan penggunaan. Kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap variabel kegunaan. Kemudahan penggunaan dan kegunaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat perilaku dengan nilai keseluruhan sebesar 58,5%.	Dari penelitian diperoleh bahwa Niat Perilaku berpengaruh sebesar 34,7% yang dipengaruhi oleh variabel Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha dan Pengaruh Sosial.	Hasil penelitian menunjukkan variabel kebiasaan dan variabel kesesuaian tugas dan teknologi berpengaruh langsung terhadap penerimaan pengguna SIMAK.

(Sumber:Nurmaini, Yung Zung Chang, 2014)

Dari tabel 1.1 tersebut maka peneliti memilih Gabungan Model TAM dan TPB karena peneliti ingin melihat penerimaan pengguna dari segi perilaku sosial dan persepsi kemudahan dan kegunaan yang mempengaruhi penerimaan pengguna. Peneliti menggunakan Gabungan Model TAM dan TPB dikarenakan pengaruh dari faktor sosial dan kontrol perilaku tidak masuk dalam model TAM.

Padahal, faktor-faktor tersebut mempunyai pengaruh terhadap penggunaan teknologi.

Website adalah sekumpulan halaman yang mempunyai isi berupa informasi yang dapat kita cari melalui jalur koneksi internet. Dengan adanya *website* proses pencarian informasi dapat dilakukan dengan cepat. STMIK Prabumulih merupakan sekolah tinggi yang telah menggunakan teknologi informasi dalam proses kegiatan belajar dan mengajar. STMIK Prabumulih telah mengembangkan sistem informasi berupa *website* yang dapat diakses oleh pengguna untuk membantu mendapatkan informasi perkuliahan. Hal ini tentunya dapat memudahkan mahasiswa dan dosen dalam mengakses informasi kegiatan perkuliahan. Informasi yang tersedia dalam *website* pada STMIK Prabumulih diantaranya adalah informasi pendaftaran, informasi jadwal kuliah, layanan jaminan mutu serta *e-learning* dimana layanan tersebut diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk memperoleh informasi. Berdasarkan wawancara dengan pihak admin *website* didapat bahwa informasi yang terdapat pada *website* kurang pembaharuan, pengelolaan proses *updating* informasi yang belum baik, sering terjadinya *maintenance* dan kurangnya minat dan pemahaman mahasiswa untuk menggunakan *website* STMIK Prabumulih. Oleh karena itu diperlukan pengukuran penerimaan *website* STMIK Prabumulih untuk mengetahui sejauh mana penerimaan pengguna terhadap *website* ini sehingga diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pengembangan *website*.

Model konseptual yang digunakan adalah kerangka dari Yung Zung Chang dimana variabel pada TPB digabungkan dengan model TAM untuk mengatasi kelemahan model TAM yang tidak memiliki faktor sosial serta menambahkan

variabel persepsi ketersediaan. Variabel pada model TAM yaitu kemudahan penggunaan, kegunaan, sikap dan niat perilaku yang digabungkan dengan variabel norma subjektif, kontrol perilaku persepsian, sikap dan minat perilaku pada TPB dengan menambahkan faktor ketersediaan layanan.

Dengan dilakukan penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan gambaran penerimaan teknologi informasi dan mempelajari hubungan antar variabel yang ada didalam TAM dan TPB untuk mengetahui penerimaan *website* STMIK Prabumulih.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerimaan *website* di STMIK Prabumulih menggunakan Gabungan Model TAM dan TPB?
2. Berapakah besar pengaruh variabel yang terdapat pada model gabungan TAM dan TPB terhadap penerimaan *website* STMIK Prabumulih?

1.3 Batasan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan maka peneliti membatasi permasalahan pada penelitian ini yaitu:

1. Responden penelitian yaitu staf pengelola *website* STMIK YPP Prabumulih, dosen dan mahasiswa-mahasiswi STMIK YPP Prabumulih.
2. Pengumpulan data melalui kuesioner digunakan dalam proses analisis data. Sedangkan proses wawancara, studi literatur dan dokumentasi digunakan dalam proses studi pendahuluan.

3. Variabel yang dianalisis adalah variabel Ketersediaan Layanan , Kemudahan Penggunaan, Kegunaan ,Sikap, variabel Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian, dan Niat Perilaku .
4. Teknik untuk analisis data menggunakan PLS dengan SmartPLS

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerimaan *website* pada STMIK Prabumulih menggunakan model gabungan TAM dan TPB.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh variabel yang terdapat pada model TAM dan TPB terhadap penerimaan *website* STMIK Prabumulih.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Diharapkan dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan *website* STMIK Prabumulih sehingga dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya.
2. Diharapkan dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan *website* dengan menguji variabel yang ada pada model gabungan TAM dan TPB, sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman untuk pengembangan *website*